

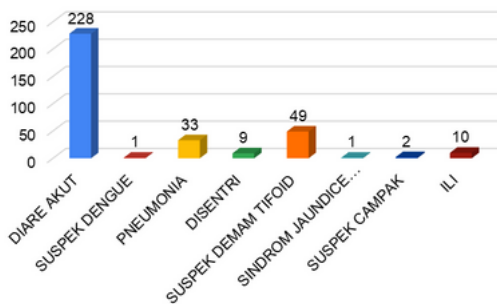
# BULETIN KESEHATAN

## REKOMENDASI

Berdasarkan situasi kewaspadaan dini penyakit potensial KLB, maka dapat direkomendasikan:

1. Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi tentang deteksi dini dan tatalaksana penyakit potensial KLB .
2. Sosialisasi PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit demam tifoid (Integrasi Program).

Laporan Jumlah Kasus Menurut Penyakit di Puskesmas Prembun Tahun 2023



## ➤➤➤ JUMLAH KASUS POTENSIAL KLB

M-1 s.d M-39

Beberapa jenis penyakit potensial KLB yang muncul di wilayah Prembun antara lain diare akut, suspek dengue, pneumonia, disentri, suspek demam tifoid, suspek jaundice akut, suspek campak, dan ILI. Penyakit dengan jumlah kasus terbanyak adalah diare akut, yaitu sebanyak 228 kasus. Kemudian diikuti oleh suspek demam tifoid sebanyak 49 kasus, dan pneumonia sebanyak 33 kasus. meskipun demikian, ketiga penyakit tersebut masih dalam batas aman setiap minggunya sehingga tidak menimbulkan alert.

## INDIKATOR KINERJA SURVEILANS <<<

M-1 s.d M-39

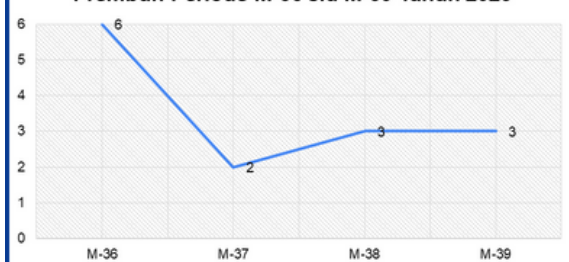
Capaian kinerja surveilans Puskesmas Prembun telah mencapai target pada tiga jenis indikator, yaitu Kelengkapan, Ketepatan, dan Alert direspon < 24 jam sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1.

Peringatan alert pernah muncul pada M-8 (Suspek Campak) dan M-17 (Sindrome Jaundice Akut). Hasil verifikasi dan respon <24 jam tidak ditemukan penularan secara epidemiologi sehingga disimpulkan kasus tersebut bukanlah KLB.

TABEL 1. INDIKATOR KINERJA SURVEILANS PUSKESMAS PREMBUN S/D MINGGU 39 TAHUN 2023

Indikator	Target	Capaian
Kelengkapan	90%	100%
Ketepatan	80%	100%
Alert direspon < 24 jam	100%	100%

Tren Suspek Demam Tifoid Puskesmas Prembun Periode M-36 s.d M-39 Tahun 2023



## ➤➤➤ PENYAKIT DENGAN PENINGKATAN KASUS

M-36 s.d M-39

Suspek demam tifoid pada M-36 mencapai 6 kasus, tetapi telah mengalami penurunan pada M-37 menjadi 2 kasus, kemudian mengalami kenaikan lagi di M-38 menjadi 3 kasus dan tetap ada 3 kasus di M-39.